

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek terhadap 62 sampel pasien HIV dan HIV/AIDS Koinfeksi TB dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien HIV dan HIV/AIDS Koinfeksi TB lebih banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki (77,4%) serta pada karakteristik usia banyak dijumpai dalam rentan 20-40 tahun (67%).
2. Distribusi Frekuensi hasil pemeriksaan Hematologi rutin pasien HIV didapat parameter Eritrosit dengan nilai-rata 3,56 mil/mm<sup>3</sup>, Hemoglobin 9,9 g/dl, Hematokrit 29,42%, Leukosit 7.125 mm<sup>3</sup>, dan Trombosit 242.580 mm<sup>3</sup>. HIV/AIDS Koinfeksi TB 3,86 mil/mm<sup>3</sup>.
3. Distribusi Frekuensi hasil pemeriksaan Hematologi rutin pasien HIV/AIDS Koinfeksi TB didapat parameter Eritrosit dengan nilai-rata 3,86 mil/mm<sup>3</sup>, Hemoglobin 10,5 g/dl, Hematokrit 31,48%, Leukosit 9.539 mm<sup>3</sup>, dan Trombosit 267.290 mm<sup>3</sup>.
4. Hasil dari perbandingan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada parameter Eritrosit, Hemoglobin, Hematokrit, dan Trombosit antara pasien HIV dengan HIV/AIDS Koinfeksi TB. Sedangkan pada parameter Leukosit terdapat perbedaan yang signifikan antara pasien HIV dengan HIV/AIDS Koinfeksi TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan penulis kepada pembaca yaitu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan melihat perbedaan hasil pemeriksaan Hematologi pada pasien HIV maupun HIV/AIDS Koinfeksi TB sebelum dan sesudah pengobatan.